

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha peternakan khususnya ayam pembibit broiler di Indonesia semakin maju, karena keberadaannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi mempengaruhi peningkatan permintaan protein hewani yakni telur dan daging.

Keberhasilan pembibitan ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya manajemen usaha yang baik, bibit yang berkualitas, pengadaan pakan yang berkualitas, perkandangan, sanitasi dan pencegahan penyakit. Usaha pembibitan ayam broiler tidak hanya memelihara untuk menghasilkan banyak telur, tetapi harus mampu memproduksi telur tetas dan dengan daya yang tinggi. Faktor perkandangan mempunyai peranan penting dalam usaha peternakan ayam. Kandang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal bagi unggas agar terlindung dari pengaruh buruk dari iklim seperti hujan, panas, terik matahari dan angin, gangguan dari hewan pemangsa dan mempermudah pengelolaan serta mampu menjadi tempat perkawinan yang baik bagi ayam.

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen perkandangan yang dilaksanakan pada ayam pembibit broiler *fase grower* di *Breeding Farm* PT. Super Jaya Unggas Malang. Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini diharapkan bisa bermanfaat untuk dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang manajemen usaha peternakan ayam pembibit serta

dapat menerapkan teori yang telah diperoleh pada sistem perkandangan ayam pembibit yang meliputi pemilihan lokasi, jarak antar kandang, konstruksi kandang, peralatan kandang dan sanitasi kandang agar dapat mencapai produksi yang optimal.